



**ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI PT BPR NUR SEMESTA
INDAH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Ekonomi Pada Minat Studi Keuangan dan Perbankan

Oleh:

Joe Bintang Akram Satrianie

NIM 18104187

**PROGAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI PT. BANK BPR NUR
SEMESTA INDAH

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021

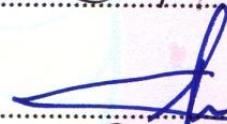
Jam : 10.00 WIB

Tempat : A.2.2

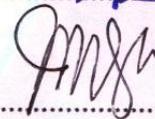
Mainatul Ilmi, SE, M.Akun.
Ketua Penguji



Mustofa S.E, M.Si
Sekretaris Penguji



Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi MP. :
Anggota Penguji



Mengetahui :



Ketua Program Studi

Mustofa S.E, M.Si
NIDN 0711017801



Ketua STIE Mandala Jember

Dr. Suwignyo Widagdo S.E., M.M.
NIDN 0702106701

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI PT.BPR NUR SEMESTA
INDAH

NAMA : JOE BINTANG AKRAM SATRIANIE

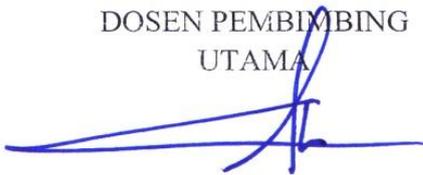
NIM : 18104187

PROGRAM STUDI : KEUANGAN & PERBANKAN

MINAT STUDI : KEUANGAN & PERBANKAN

Disetujui Oleh:

DOSEN PEMBIMBING
UTAMA



MUSTOFA S.E, M.S.i
NIDN : 0711017801

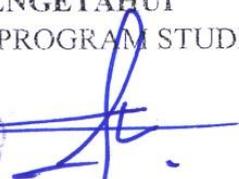
DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Drs. BAGUS QOMARUZZAMAN RATU
EDI, MP.
NIDN : 0716116003

MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI




MUSTOFA S.E, M.S.i
NIDN : 0711017801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : JOE BINTANG AKRAM SATRIANIE
NIM : 18104187
PROGRAM STUDI : D-3 MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN
MINAT STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS
PENANGANAN KREDIT MACET DI PT BPR NUR SEMESTA INDAH**

merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 28 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Joe Bintang Akram Satrianie

NIM 18104187

MOTTO

“Jika kamu mau berjalan cepat, Jalanlah sendirian. Tetapi jika kamu ingin berjalan jauh, jalanlah bersama sama”

(Bob Sadino)

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

(Bobby Unser)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik. Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk sebagai salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya jurusan Keuangan dan Perbankan. Adapun keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak semata-mata kemampuan penulis sendiri, melainkan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berkenan memberikan keterangan dan penjelasan yang berharga kepada penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih atas segala bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terimakasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Bapak Mustofa.SE, M.Si selaku Ketua Progam Studi D3 Keuangan dan Perbankan
3. Bapak Dosen Pembimbing Utama Mustofa.SE, M.Si yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Bapak Dosen Pembimbing Asisten Drs. Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, MP. Yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya
5. Segenap dosen dan akademik Sekolah Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Orangtua dan saudara yang selalu memberi dukungan
7. Sahabat dan teman- teman yang selalu memberi dukungan dan doa yang tiada hentinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih sangatlah jauh dari sempurna maka penukus sangat mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Jember, 01 Oktober 2021

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat	3
BAB 2	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kajian Teori	4
2.2 Fungsi Bank	4
2.3 Jenis jenis bank	6
2.4 Pengertian BPR	10
2.5 Spesifikasi BPR	11
2.6 Perbedaan BPR Konvensional dan BPR Syariah	12
2.7 Kredit Macet	12
2.6 Penelitian Terdahulu	14
BAB 3	21
METODE KEGIATAN	21
3.1 Sejarah Singkat PT.BPR Nur Semesta Indah	21

3.2 Struktur Organisasi.....	23
3.2.1 Job Deskripsi.....	24
3.2.2 Aspek Tenaga Kerja.....	27
3.2.3 Jumlah Tenaga Kerja	28
3.2.4 Jam Kerja BPR.....	29
3.2.5 Kegiatan Pokok Di BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember	30
3.3 Jenis Penelitian.....	32
3.5 Metode Pengumpulan Data	32
3.6 Metode Analisis Data.....	32
BAB 4	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit	33
4.2.2 Dokumen Pemberian Kredit.....	33
4.2.3 Catatan Kredit Di BPR	34
4.3 Membandingkan dan Menganalisis Kredit Macet	34
4.4 Alur Pemberian Kredit	34
4.5 Rekomendasi Pemberian Kredit	35
BAB 5	36
KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti: tempat mengamankan uang, melakukan investasi, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan. Bank bagi masyarakat yang hidup dinegara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peran perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara.

Dengan kata lain kemajuan suatu bank dapat pula dijadikan ukuran sebagai kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peran perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, kegiatan bank sehari-hari tidak terlepas dari bidang keuangan. Kegiatan bank yang paling pokok adalah menjual uang yang berhasil dihimpun dengan cara menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau kredit. Sejalan dengan pesatnya pembangunan di Indonesia khususnya pembangunan ekonomi, maka lembaga keuangan seperti bank merupakan salah satu alat untuk membantu kelancaran dibidang ekonomi baik dari segi penyedia modal berupa pemberian kredit, peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah terlepas dari masalah kredit, bahkan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya, besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari simpanan cukup banyak maka bank kehilangan keuntungan besar. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam dunia perbankan adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung

terhadap bank. Tetapi pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Suatu saat pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. Oleh karena itu, pengolahannya harus dilakukan secara professional dengan dibantu pengawasan yang ketat guna pengantisipasi kredit macet. Membicarakan kredit macet, sesungguhnya membicarakan resiko yang terkandung dalam setiap pemberian kredit, dengan demikian bank tidak mungkin terhindar dari kredit macet. Kemacetan kredit adalah suatu hal yang merupakan penyebab kesulitan terhadap bank itu sendiri, yaitu berupa kesulitan terutama yang menyangkut tingkat kesehatan bank, karenanya bank wajib menghindarkan diri dari kredit macet. Kredit macet dapat dihindari dengan cara yaitu : sebelum memberikan kredit kepada nasabah perlu dilakukan survei langsung ke lapangan oleh petugas bank, serta meninjau kelayakan penerima kredit, dan diperlukan perhatian cermat serta memperhitungkan tingkat resiko yang akan dihadapi. Setelah kredit disetujui oleh pihak bank maka kewajiban dari nasabah adalah membayar pokok dan bunga yang dibebankan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Salah satu lembaga keuangan yang ada didaerah Kecamatan Kebonsari adalah Bank BPR NSI Sebagai media pembangunan guna menunjang perekonomian masyarakat pada umumnya dan khususnya pengusaha kecil. Salah satu kegiatan Bank BPR NSI adalah menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan kata lain kegiatan utama Bank BPR NSI adalah memberi kredit kepada masyarakat. Pemberian Kredit oleh Bank BPR NSI memberikan kemungkinan pada suatu usaha atau perusahaan yang mengembangkan aktivitasnya atau lapangan usaha baru. Menurut wawancara dengan Bapak admin kredit di BPR Nur Semesta Indah kantor cabang jember, diketahui bahwa salah satu penyebab terjadinya kredit macet dikarenakan adanya kemudahan dalam pemberian kredit, dari permasalahan tersebut maka dalam setiap pelaksanaan kredit diperlukan sistem pengendalian kredit. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan pentingnya sistem informasi akuntansi pemberian kredit, peneliti tertarik untuk melakukan peneitian yang berjudul “ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET DI PT BPR NUR SEMESTA INDAH”

1.2. Rumusan Masalah

Dari penelitian yang dilakukan di PT.BPR Nur Semesta Indah maka penulis mengambil judul “ Analisis Penanganan Kredit Macet di PT. BPR Nur Semesta Indah” dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit pada nasabah di PT. BPR Nur Semesta Indah ?
2. Bagaimana penanganan kredit macet yang terjadi PT. BPR Nur Semesta Indah?

1.3. Tujuan

Adapun Tujuan dari tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan apa saja yang dibutuhkan saat mengajukan kredit di PT. BPR Nur Semesta Indah Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana penanganan kredit macet di PT. BPR Nur Semesta Indah Jember.

1.4. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Macam-macam cara menagani kredit macet di BPR Nur Semesta Indah.
2. Masalah kredit macet di BPR Nur Semesta Indah.

1.5. Manfaat

Adapun Manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Memberikan masukan hal- hal yang berhubungan dengan penanganan kredit macet pada PT. BPR Nur Semesta Indah.
2. Bagi Mahasiswa dan pembaca lain
Merupakan tambahan refereni bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa Prodi D3 Keuangan dan Perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga yang menghubungkan anantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan memperlancar arus pembayaran, serta mencari keuntungan dari usaha yang dijalankannya. Sesuai dengan pengertian bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. (Lintang Rahmadani, 2006 - 2010)

Menurut Kasmir, SE, MM (2008:25), secara sederhana bank merupakan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Agar masyarakat Indonesia juga melek dengan transaksi tentang uang agar mereka tidak tertipu dengan iming-iming dana yang tidak jelas dari mana asal-usulnya.

Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi utama yaitu bagian dari sistem pembayaran suatu negara yang berkaitan dengan menghimpun dana masyarakat dan juga memberikan pelayanan-pelayanan dalam menyalurkan dana kembali kepada masyarakat serta pelayanan dalam bentuk jasa perbankan kepada masyarakat yang melakukan transaksi pada bank tersebut dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri.

2.2 Fungsi Bank

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006:9) menjelaskan bahwa fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*.

Berikut adalah fungsi Bank secara lebih spesifik yaitu sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*:

a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalah gunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. *Agent of Development*

Kegiatan bank berupa dan menyalurkan dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa. Mengingat bahwa kegiatan investasidistribusi-konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang.

c. *Agent of service*

Selain melakukan penghimpunan dan penyaluran dana bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa penitipan uang, penitipan barang-barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Menurut Kasmir, SE. MM (2012) fungsi bank dalam buku yang berjudul Pemasaran Bank yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa-jasa bank lainnya, berikut adalah penjelasannya:

1. Menghimpun dana (*funding*)

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat penyimpanan uang untuk berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

2. Menyalurkan dana (*lending*)

Menyalurkan dana ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam beberapa jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum kredit diberikan oleh pihak bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian.

3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*)

Memberikan jasa untuk bank lainnya seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *traveler cheque* dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

2.3 Jenis jenis bank

Menurut Kasmir (2012:19), dalam praktiknya di Indonesia terdapat beberapa jenis perbankan seperti diatur dalam Undang-Undang Perbankan. Menurut Undang-Undang RI No. 7 tahun 1992, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Sehingga fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Adapun jenis perbankan dewasa ini jika ditinjau dari berbagai segi, antara lain:

A. Jenis Bank dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 1992, sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 5 tentang Perbankan, jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari:

1. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal 1 angka 3). Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, bahkan ke luar negeri (cabang). Bank Umum sering disebut bank komersil (*commercial bank*).

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal 1 angka 4). Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum. Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpun dan penyaluran dana jasa, bahkan dalam menghimpun dan BPR dilarang untuk menerima simpanan giro. Begitu pula dalam hal jangkauan wilayah operasi, BPR hanya dibatasi dalam wilayah-wilayah tertentu saja. Selanjutnya pendirian BPR dengan modal awal yang relatif lebih kecil bila dibandingkan dengan modal awal bank umum. Larangan lainnya bagi BPR adalah tidak diperkenankan ikut kliring serta transaksi valuta asing.

B. Jenis Bank dilihat dari Segi Kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya adalah:

1. Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Kemudian Bank Pemerintah Daerah (BPD) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi.

2. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya pun dimiliki oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk pihak swasta. Contoh bank milik swasta nasional antara lain: Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon, dan Bank Internasional Indonesia.

3. Bank Milik Koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh badan hukum koperasi, contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

4. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Saham bank campuran secara mayoritas dimiliki oleh warga negara Indonesia. Contoh bank campuran antara lain: Bank Agris, Bank Capital Indonesia, Bank Chinatrust Indonesia, dan lain sebagainya.

5. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya Bank of America, Bangkok Bank, dan Bank of Tokyo.

C. Jenis Bank dilihat dari Segi Statusnya

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, bank umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua macam. Pengklasifikasian ini berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanannya. Oleh karena itu, untuk memperoleh status tersebut diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria tertentu. Jenis bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut:

1. Bank Devisa

Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, traveller cheque, pembukaan dan

pembayaran Letter of Credit dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia. Contoh: Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BCA.

2. Bank Non-Devisa

Bank Non-Devisa adalah bank yang belum memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non-devisa merupakan kebalikan dari bank devisa, di mana transaksi yang dilakukan masih dalam batasbatas negara. Contohnya Bank Bisnis Internasional, Bank Multi Arta Sentosa, Bank Pundi Indonesia, dan lain-lain.

D. Jenis Bank dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Bank Konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia di mana asal mula bank di Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Menentukan bunga sebagai harga, untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk 15 pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah spread based.
- b. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional (barat) menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah fee based.

2. Bank Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah belum lama berkembang di Indonesia. Namun, diluar negeri terutama di negara-negara Timur Tengah seperti Mesir atau di Pakistan bank yang berdasarkan prinsip syariah sudah berkembang pesat sejak lama. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah).
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah).
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah).
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah).
- e. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

2.4 Pengertian BPR

BPR Menurut Purwengtyas (2002) BPR adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dari definisi tersebut terlihat perbedaan fungsi antara bank umum dan BPR. Dalam hal ini BPR memiliki fungsi yang lebih sederhana dibandingkan dengan Bank Umum.

Dilihat dari jenis usahanya, BPR mempunyai usaha yang lebih sederhana dibandingkan dengan Bank Umum. Meskipun tidak disebutkan secara tegas oleh undang-undang, namun tersirat bahwa Bank Umum mempunyai usaha pokok dan usaha tambahan. Sedangkan BPR hanya menjalankan usaha pokok saja. Namun demikian tidak dapat disimpulkan bahwa BPR merupakan bank khusus di bidang pengkreditan, karena Bank Umum juga mempunyai usaha pengkreditan. Dalam undang-undang tidak ada sifat-sifat khusus yang dimiliki BPR. Sedangkan yang

tampak hanya usahanya yang lebih sederhana dibandingkan dengan Bank Umum. (Suparmono, 1997).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BPR adalah Bank Pengkreditan Rakyat yang dapat membantu masyarakat yang ingin melakukan transaksi kredit dana pada sebuah bank sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan pinjaman dana.

2.5 Spesifikasi BPR

Salah satu lembaga intermediasi, BPR mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bank umum. Menurut pasal 21 Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, usaha BPR meliputi:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain dan investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah/akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah, pembiayaan berdasarkan akad murabahah, salam, istishna, qardh, dan ijarah.
- c. Menempatkan dana pada Bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadiah atau investasi berdasarkan akad mudharabah dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening Bank pembiayaan rakyat syariah yang ada di Bank Umum Syariah, konvensional.
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan BI (Bank Indonesia).

Menurut Bank Indonesia tahun 2013 pasal 13 BPR konvensional tidak diperbolehkan untuk:

- a. menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran,

- b. melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali sebagai pedagang valuta asing.
- c. melakukan penyertaan modal,
- d. melakukan usaha perasuransian
- e. melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha

Berdasarkan karakteristik usaha BPR tersebut, maka kegiatan intermediasi yang dilakukan oleh BPR tidak mempengaruhi jumlah uang beredar. Prioritas utama pelayanan jasa keuangan BPR adalah individu dan pengusaha kecil dengan pangsa pasar menengah ke bawah dan pedesaan. Dengan keberadaan usaha kecil dan menengah yang memberikan kontribusi sangat besar bagi perekonomian, maka peranan BPR menjadi sangat strategis dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi. (Kusumawardani dkk, 2008).

2.6 Perbedaan BPR Konvensional dan BPR Syariah

Perbankan di Indonesia menganut sistem dual system banking, dimana perbankan dibagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Demikian juga dengan BPR, juga dibedakan menjadi dua yaitu BPR konvensional dan BPR syariah. (Bank Indonesia, 2010). BPR konvensionalpun tidak jauh berbeda dengan bank umum konvensional yaitu menjalankan aktivitas usahanya dengan penerapan bunga. Juga dalam hal aktivitasnya berupa menghimpun dana di masyarakat, memberikan kredit deposito dan lain-lain. Hanya saja BPR konvensional tidak ada kegiatan yang namanya giro, dan kegiatan usaha dalam valuta asing. Sedangkan bank syariah adalah bank umum atau bank pembiayaan rakyat yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah tidak mengenal bunga, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil.

2.7 Kredit Macet

Kredit Macet atau pembiayaan bermasalah adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas terms of lending yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis, atau diduga ada kemungkinan potensi loss. Dalam portofolio pembiayaan, pembiayaan bermasalah masih merupakan pengelolaan pokok, karena resiko dan faktor kerugian terhadap risk asset tersebut akan memengaruhi

kesehatan. Menurut Haryani (2010) kredit macet adalah kredit yang tidak lancar dan telah sampai pada jatuh temponya belum dapat juga diselesaikan oleh nasabah bersangkutan⁶. Menurut Dahlan Siamat, kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur.

Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah:

Dalam prakteknya kemacetan suatu kredit disebabkan oleh 2 unsur sebagai berikut :

1) Dari pihak perbankan

Artinya dalam melakukan analisisnya, pihak analisis kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya atau mungkin salah dalam melakukan perhitungan. Dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara subjektif.

2) Dari pihak nasabah

Dari pihak nasabah kemacetan kredit dapat dilakukan akibat 2 hal yaitu:

a) Adanya unsur kesengajaan.

Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan macet. Dapat dikatakan adanya unsur kemauan untuk membayar.

b) Adanya unsur tidak sengaja.

Artinya si debitur mau membayar akan tetapi tidak mampu. Contohnya kredit yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, hama, banjir dan sebagainya. Sehingga kemampuan untuk membayar kredit tidak ada.

Dalam hal kredit macet pihak bank perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberikan keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi kredit terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja

lalai untuk membayar. Terhadap kredit yang mengalami kemacetan sebaiknya dilakukan penyelamatan sehingga bank tidak mengalami kerugian.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian terdahulu guna mengetahui hasil dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Judul yang dibuat oleh penulis juga pernah diteliti akan tetapi di tempat yang berbeda. Penelitian terdahulu bertujuan untuk dapat membantu penulis dalam melihat hasil penelitian sebelumnya apakah nanti akan sama dengan penelitian terdahulu atau berbeda. Penelitian terdahulu juga sebagai bahan referensi pembuatan tugas akhir.

Pada Tabel 2.1 Jurnal dan artikel yang penulis gunakan sebagai acuan penelitian terdahulu. Jurnal yang digunakan penulis adalah jurnal nasional yang sejenis dengan judul tugas akhir yang di buat penulis. Alasan penulis menggunakan jurnal karena jurnal merupakan penelitian yang sudah teruji sehingga sangat cocok untuk dijadikan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Andrika (2018)	ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PRIMA MULIA ANUGRAH CABANG	PT. BPR Prima Mulia Anugrah Cabang Padang terjadinya kredit bermasalah disebabkan oleh faktor <i>intern</i> bank dan pengaruh faktor <i>ektern</i> (nasabah). Dimana pihak bank kurang teliti dalam melakukan analisis terhadap kelayakan suatu kredit yang akan diberikan kepada debitur. Dimana pihak debitur tidak layak untuk menerima kredit, namun karena salah penilaian dari pihak bank terhadap nasabah tersebut sehingga kredit diberikan kepada debitur. dan dari

		PADANG	<p>pihak <i>ektern</i> (nasabah) yaitu adanya penurunan ekonomi nasabah yang mana kredit yang diterima nasabah digunakan untuk mengembangkan usaha dan usaha tersebut mengalami kegagalan.</p> <p>Contohnya persaingan bisnis yang ketat menyebabkan berkurangnya pendapatan pada usaha nasabah, sehingga nasabah tidak mampu membayar kreditnya</p>
--	--	--------	--

			petugas dalam analisa pemberian kredit, itikad tidak baik dari petugas PT BPR Kapal Basak Pursada, kurangnya sistem pengawasan kredit, penurunan kondisi ekonomi.
2	I Komang, Et al (2014)	ANALISIS KREDIT MACET PADA PT. BPR KAPAL BASAK PURSADA, CABANG SINGARAJA TAHUN 2013	Hasil penelitian mengenai penyebab yang ditimbulkan dari kredit macet yang terjadi pada PT. BPR Kapal Basak Pursada Cabang Singaraja. I Gede Mas Kariata selaku direktur mengatakan bahwa penyebab terjadinya kredit macet pada PT. BPR Kapal Basak Pursada, terdapat empat faktor penyebab yang ditemukan yaitu: kurangnya ketelitian dari pihak

			marketing yang dilakukan di BPR NSI cabang Jember
--	--	--	--

			<p>yaitu menjalin hubungan yang baik dengan nasabah, yaitu dengan menggunakan daftar nama nasabah, dengan cara pendekatan personal, kekeluargaan, dan melakukan pembinaan. Selain itu daftar nasabah digunakan</p> <p>laporan internal dan eksternal selain itu juga untuk mengontrol dan penagihan bagi nasabah yang terlambat membayar.</p> <p>Strategi <i>superior customer service</i> yang dilakukan di BPR NSI cabang Jember.</p>
--	--	--	---

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Sejarah Singkat PT.BPR Nur Semesta Indah

PT BPR Nur Semesta Indah adalah sebuah Bank Pengkreditan Rakyat yang bermula dari salah satu kegiatan perkumpulan warga NU yang semakin lama semakin besar. Jadi ide pendirian PT BPR Nur Semesta Indah ini boleh dikatakan adalah warga NU wilayah Kencong yang menanamkan dananya dalam bentuk saham.

Adapun sejarah berdirinya PT BPR Nur Semesta Indah adalah sebagai berikut :

1. Berdirinya PT BPR Nur Semesta Indah

PT BPR Nur Semesta Indah Kencong berdiri pada tanggal 02 Mei 1992. BPR ini adalah perusahaan jasa berbadan hukum yang berdiri setelah ada keputusan Menteri Keuangan RI dengan nama, status, dan surat izin sebagai berikut :

Nama : BPR Nur Semesta Indah

Status : PT

Surat Izin : No. KEP. 055/KM-13/1992

Surat Keputusan Menteri Kehakiman yang melandasi berdirinya PT BPR Nur Semesta Indah ini adalah : No. C2-8235. HT. 01. Tahun 1991. Setelah beberapa tahun PT BPR Nur Semesta Indah berdiri PT BPR Nur Semesta Indah membuka kantor kas yang beralamat Jl. Jendral Ahmad Yani Lingkungan No. 86, sumberdandang, Kebonsari, Kec. Sumpalsari, Jember dan pada tanggal 6 September 2007 kantor kas Jember diresmikan menjadi kantor cabang Jember diharapkan akan menunjang aktivitas masyarakat di daerah tersebut, khususnya warga muslimah. Menurut data yang ada, kebanyakan nasabah terdiri dari pedagang dan usaha lainnya yang merupakan mata pencaharian utama sebagian besar penduduk wilayah Jember yang mayoritas Islam.

2. Lokasi PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember

Lokasi PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember di Jl. Jendral Ahmad Yani Lingkungan No.86,sumberdandang, Kebonsari,Kec. Sumpalsari, Jember.

Pemilihan lokasi kegiatan perbankan merupakan faktor yang penting dalam mendirikan suatu bank. Pemilihan lokasi perlu memperhatikan dan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang matang, sebab tepat atau tidaknya pemilihan lokasi suatu bank berpengaruh besar terhadap perkembangan bank itu sendiri nantinya. Lokasi yang dipilih harus bisa memberikan keuntungan dan bentuk kemudahan perluasan bagi bank itu sendiri khususnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka pemilihan lokasi PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember cukup potensial, karena daerah Jember merupakan daerah agraris dan juga daerah perdagangan. Selain itu ketetapan lokasi PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember juga dinilai dari : a. Terletak di Pusat Perdagangan PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember terletak dipusat kota Jember yang menjadi pusat perdagangan di Jember. Hal ini menguntungkan bank karena laju peredaran uang banyak terjadi di sektor perdagangan.

3. Tingkat Keamanan Terjamin

Lokasi PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember merupakan lokasi yang terjamin keamanannya karena letaknya berdekatan dengan pos polisi. Selain itu warga masyarakat sekitarnya mempunyai kesadaran tinggi untuk saling bergotongroyong menjaga keamanan daerahnya.

a. Daerah yang dilayani

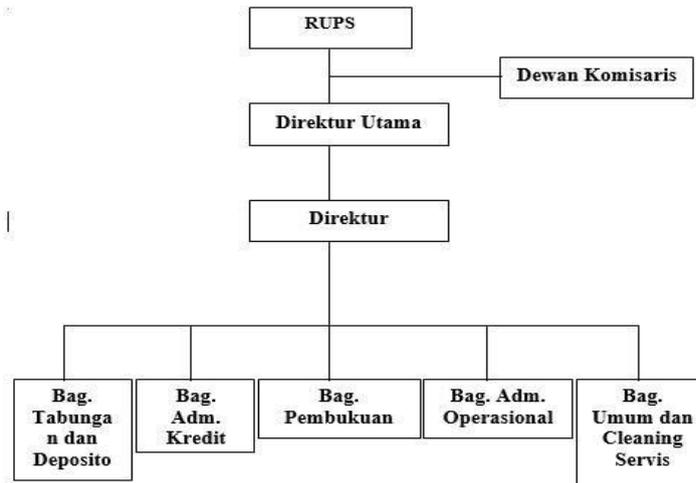
PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember dalam pendiriannya dan usahanya mencapai keuntungan sudah dipertimbangkan dan disesuaikan dengan tingkat pendapatan masyarakat sekitarnya sehingga tercipta ketetapan usahanya dengan kegiatan daerah yang harus dilayaninya.

b. Lingkungan

Lingkungan lokasi PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember sangat baik untuk kegiatan bank dalam menghimpun dana penyaluran kembali ke masyarakat sesuai dengan mata pencaharian masyarakat setempat.

3.2 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR NUR SEMESTA INDAH



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Didalam menentukan struktur organisasi kita harus mempertimbangkan hal-hal yang menyangkut efektifitas penerapan tugas dan kegiatan antara pimpinan dengan karyawan. Dengan memperhatikan struktur organisasi tersebut kita dapat melihat sejauh mana batasan tugas untuk masing-masing kegiatan. Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan antara pejabat maupun bidang kerja yang satu dengan yang lain sehingga jelas fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam organisasi.

Dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah kerangka yang menunjukkan hubungan antara pembagian tugas dan tanggung jawab, wewenang dan fungsi yang dapat menghubungkan antar karyawan dalam suatu sistem kerja untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga karyawan mempunyai tanggung jawab yang sesuai dengan fungsinya. Adapun struktur organisasi PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Pada gambar 3.1.

3.2.1 Job Deskripsi

Dalam setiap struktur organisasi setiap bagian / karyawan mempunyai tugas dan wewenang masing-masing, pembagian tugas tiap-tiap bagian / karyawan yang ada dalam struktur organisasi PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut :

1. Komisaris, tugasnya antara lain :
 - a. Mengawasi perkembangan dan tindakan direksi dalam pengelolaan harta milik maupun pengelolaan perusahaan.
 - b. Memberikan saran dan nasehat pada Direksi.
 - c. Memberi persetujuan atas izin pada direksi dalam hal-hal yang diperlukan (keputusan pemberian pinjaman yang melebihi wewenang direksi).
 - d. Membuat laporan semester ke BI.
 - e. Mengadakan inspeksi mendadak jika diperlukan.
2. Direktur Utama, tugasnya antara lain :
 - a. Menentukan kebijakan dalam memimpin bank serta mampu mengerti, dan melaksanakan manajemen bank.
 - b. Mengurus dan bertanggung jawab atas kelayakan bank.
 - c. Mengkoordinasi kegiatan setiap unit kerja.
 - d. Bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional bank.
 - e. Bersama Direktur menyusun rencana kerja.
 - f. Menyetujui atas pengeluaran jaminan jika sudah lunas.
3. Direktur, tugasnya antara lain :
 - a. Melakukan / mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor.
 - b. Melakukan audit.
 - c. Meneliti kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan.
 - d. Mengadakan pengawasan terhadap anggaran pendapatan dan belanja bank.
 - e. Menyusun rencana kerja (Anggaran bank dan realisasi kredit).

- f. Menganalisa data permohonan kredit dan meminta persetujuan Direktur utama.
 - g. Membuat memo kredit.
 - h. Mengadakan pembinaan nasabah.
 - i. Menyimpan, memelihara dan memberikan jaminan atas persetujuan Direktur Utama kepada debitur yang lunas.
 - j. Memantau dan mengadministrasikan gaji karyawan.
4. Kepala Kantor Cabang, tugasnya antara lain :
- a. Melakukan atau mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor.
 - b. Melakukan audit.
 - c. Meneliti kebenaran dan kelengkapan laporan keuangan.
 - d. Mengadakan pengawasan terhadap anggaran pendapatan dan belanja bank.
 - e. Menyusun rencana kerja (anggaran bank dan realisasi)
 - f. Mengadakan pembinaan nasabah.
 - g. Memantau dan mengadministrasikan gaji karyawan.
5. Kepala Bagian Umum, tugasnya antara lain :
- a. Menyeleksi calon debitur.
 - b. Memberi penjelasan pada calon debitur tentang syarat-syarat dan prosedur kredit.
 - c. Memberi petunjuk nasabah dalam mengisi blanko.
 - d. Meminta debitur menandatangani akad debitur.
 - e. Membuat tanda terima jaminan serta tanda tangan pengambil jaminan.
 - f. Menyimpan berkas-berkas debitur.
 - g. Bertanggung jawab atas penagihan kredit apabila terjadi penunggakan.
 - h. Mencatat hasil tagihan dan dicocokkan pada bagian administrasi.
 - i. Mengantar hasil pada saat setor dan ambil kas.
6. Bagian Deposito, tugasnya antara lain :
- a. Mengusahakan penghimpunan simpanan deposito dengan meningkatkan jumlah nasabah deposito.
 - b. Memberikan penjelasan kepada deposan.

- c. Meminta tanda tangan deposan.
 - d. Mencatat setiap pencairan deposan dan saldo deposan dalam buku mutasi.
 - e. Mengadministrasikan tabungan dan pinjaman.
 - f. Menghitung bunga dan pinjaman.
 - g. Mencocokkan transaksi harian dengan bagian pembukuan.
 - h. Membuat laporan deposito akhir bulan.
7. Bagian Tabungan, tugasnya antara lain :
- a. Mengusahakan penghimpunan tabungan.
 - b. Memberikan penjelasan kepada penabung.
 - c. Membuat/bertanggung jawab tentang pembuatan prosedur tabungan.
 - d. Meminta tanda tangan penabung.
 - e. Mencatat identitas penabung.
 - f. Menghitung bunga tabungan.
 - g. Mencatat setiap mutasi pada buku harian.
 - h. Mencocokkan transaksi harian dengan bagian pembukuan.
 - i. Membuat laporan tabungan pada akhir bulan.
8. Bagian Kredit, tugasnya antara lain :
- a. Menatausahakan berkas-berkas permohonan kredit.
 - b. Mencatat hasil tagihan setiap hari.
 - c. Mencatat kuitansi angsuran dan bunga dari pinjaman angsuran.
 - d. Membuat daftar tagihan dan diserahkan pada petugas penagih.
 - e. Membuat surat peringatan bagi debitur yang menunggak.
 - f. Mencatat realisasi kredit.
 - g. Membuat nominatur kredit.
 - h. Mengadministrasikan pencairan kredit dan kelengkapannya.
 - i. Mendata jaminan dalam buku harian.
 - j. Membuat laporan kredit di akhir bulan.
 - k. Membuat laporan kredit triwulanan.
9. Bagian Pembukuan, tugasnya antara lain :
- a. Menerima slip-slip harian dari kasir.
 - b. Membuat rekapitulasi kas, memorial perhari.

- c. Mencatat rekap memorial.
 - d. Membuat daftar rugi laba dan neraca.
 - e. Membuat/memelihara buku besar.
 - f. Memelihara bukti-bukti pembukuan.
 - g. Menghitung posisi (dana antar bank)
 - h. Membuat slip biaya harian.
 - i. Membuat bukti penyetoran pajak.
 - j. Memberikan perhitungan tabungan dan pinjaman.
 - k. Memeriksa mutasi jurnal dan menghitung penyusutan.
 - l. Membuat laporan bulanan.
 - m. Membuat laporan triwulanan.
 - n. Membuat laporan tahunan.
10. Bagian AO (Administrasi Operasional), tugasnya antara lain :
- a. Mengadakan Penagihan untuk kredit diragukan dan macet.
 - b. Membuat laporan hasil penagihan.
 - c. Melaporkan hasil penagihan kepada bagian administrasi kredit.
 - d. Melaporkan hasil penagihan kepada Direktur utama secara berkala.
 - e. Mengkonsultasikan hal-hal tertentu/kondisi debitur kepada direktur utama.
11. Bagian *Cleaning Service*, tugasnya antara lain :
- a. Bertanggung jawab atas kebersihan kantor.
 - b. bertanggung jawab atas kebersihan file-file/alat-alat kantor.
 - c. Membantu kelancaran proses kredit/cek fisik.
 - d. Melayani keperluan direksi/karyawan dalam hal fotocopy, pembelian alat tulis kantor dan lain-lain.
 - e. Menatausahakan absensi pegawai dan surat ijinnya.
 - f. Menjaga keamanan kantor siang dan malam.
 - g. Lain-lain sesuai dengan tugas dari pimpinan.

3.2.2 Aspek Tenaga Kerja

Personalia atau ketanaga kerjaan adalah salah satu faktor utama yang ada dalam perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Dalam

menempatkan personil diusahakan sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga efisiensi tenaga kerja dapat tercapai.

3.2.3 Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan oleh PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember berjumlah 7 orang, diantaranya bisa kita lihat dalam tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Tenaga Kerja Jumlah Karyawann
PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember**

Jabatan	Jumlah
Kepala Kantor Cabang	1 Orang
Kepala Bagian Umum	1 Orang
Kasir	1 Orang
Kredit	1 Orang
Deposito / Tabungan	1 Orang
Administrasi Kredit	1 Orang
Bagian Umum (<i>Cleaning Service</i>)	1 Orang
Jumlah	7 Orang

Sumber : PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember

3.2.4 Jam Kerja BPR

Jam Kerja PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember yang ditetapkan 6 hari

kerja sebagaimana tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Jam Kerja Jam Kerja Karyawan
PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember**

Hari	Mulai	Istirahat	Berakhir
Senin	08.00 WIB	12.00 WIB - 13.00WIB	15.30 WIB
Selasa	08.00 WIB	12.00 WIB - 13.00WIB	15.30 WIB
Rabu	08.00 WIB	12.00 WIB - 13.00WIB	15.30 WIB
Kamis	08.00 WIB	12.00 WIB - 13.00WIB	15.30 WIB
Jum'at	08.00 WIB	12.00 WIB - 13.00WIB	15.30 WIB
Sabtu	08.00 WIB	-	13.00 WIB

Sumber : PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember

3.2.5 Kegiatan Pokok Di BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember

PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, untuk melayani kepentingan masyarakat. Adapun produk yang ditawarkan PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut :

1. Tabungan
2. Deposito
3. Kredit

Secara lebih rinci produk-produk tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tabungan

Tabungan adalah Simpanan pihak lain pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu (Taswan, 1997:85)

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember mengeluarkan program tabungan yang diuraikan sebagai berikut :

- a. Sasaran utama dari tabungan ini adalah siswa, pegawai, dan juga umum.
- b. Tabungan ini bisa diambil sewaktu-waktu.
- c. Tabungan ini khusus perseorangan.
- d. Setoran pertama minimal Rp. 10.000,-, Setoran selanjutnya bebas tidak ada ketentuan.
- e. Saldo terendah setelah pengambilan adalah Rp. 10.000,-
- f. Penyetoran dan pengambilannya bisa bersifat atas tunjuk dengan menyerahkan surat kuasa yang ditentukan oleh bank.
- g. Tingkat bunga untuk jenis tabungan ini adalah 11 % per tahun.

2. Deposito

Deposito adalah simpanan pihak ketiga atau masyarakat kepada bank yang penambahannya dan pengambilannya hanya pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Taswan, 1997 :25).

Deposan tidak bisa mengambil atau menarik dananya sewaktu-waktu, namun setiap bulan deposan menerima bunga dari simpanannya. Bunga deposito yang tidak diambil setiap bulan bukan merupakan objek perhitungan bunga untuk bulan berikutnya. Bunga deposito setiap bulan dapat juga dipindahkan ke rekening tabungan atau diambil tunai. Deposito dapat juga dijadikan sebagai jaminan kredit. Pemberian bunga deposito yang diberikan PT BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut :

- a. Deposito berjangka 1 bulan 11 % per tahun.
- b. Deposito berjangka 3 bulan 12 % per tahun.
- c. Deposito berjangka 6 bulan 14 % per tahun.
- d. Deposito berjangka 12 bulan 14 % per tahun.

Untuk syarat-syarat pembukuan deposito adalah sebagai berikut :

- a. Setoran awal minimal Rp.2.000.000,-
- b. Fotocopy KTP dan menunjukkan aslinya.
- c. Memberikan contoh tanda tangan.
- d. Menandatangani perjanjian pembukuan deposito disertai pesan pesan.

3. Kredit

Jenis kredit yang diberikan oleh PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember ada 2 jenis yaitu :

- a. Kredit umum atau pinjaman tetap.
- b. Pinjaman program.

Jenis kredit tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kredit Umum atau Pinjaman Tetap
 - 1) Kredit ini biasanya untuk pegawai dan petani
 - 2) Jaminannya dapat berupa BPKB atau sertifikat tanah
 - 3) Bunga 2 % sampai dengan 3 % per bulan, bunga ini dapat berubah sewaktu- waktu sesuai situasi.
 - 4) Jangka waktu minimal 1 tahun.

5) Perhitungan angsurannya untuk pegawai negeri dan pedagang biasanya menggunakan sistem flat, sedangkan petani biasanya menggunakan sistem bunga menurun.

b. Pinjaman Program

- 1) Kredit ini diberikan untuk umum.
- 2) Jaminannya dapat berupa BPKB atau sertifikat tanah dapat juga deposito.
- 3) Bunganya 1,33 % sampai dengan 2,5 % sedangkan pada suku bunga 2,5 % bersifat menurun.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan- kesimpulan yang berlaku secara umum.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung dengan beberapa karyawan dan dilakukan di BPR Nur Semesta Indah Jember.

b. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku/referensi yang berkaitan dengan masalah yang terkait.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melihat langsung mengenai kegiatan yang dilakukan di BPR Nur Semesta Indah Jember.

3.6 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yakni data informasi berupa kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau sebagainya. Data yang dihasilkan dalam penelitian menggunakan metode Kualitatif yaitu berupa informasi – informasi yang diperoleh dari BPR Nur Semesta Indah Jember dan juga pihak pihak yang terkait.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam dunia perbankan sering ditemui kredit macet yaitu resiko yang terjadi dari penyaluran kredit bank , kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana pengembalian kredit mengalami resiko kegagalan bahkan cenderung menuju atau mengalami kerugian. Sehingga diperlukan kewaspadaan pihak bank dalam penyaluran kredit.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Penyaluran Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah pada nasabah menggunakan prosedur prosedur yang sudah ditetapkan. Dengan persyaratan yang harus dijalankan oleh nasabah dan pihak bank. Dimana pihak BPR lebih teliti lagi dalam memperhatikan calon nasabah yang ada di BPR Nur Semesta Indah .

4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur Pemberian Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah pada Nasabah.

- a. Tahap Permohonan Kredit
- b. Tahap Penyelidikan dan Analisa Kredit
- c. Tahap Pengawasan kredit
- d. Tahap Pelunasan Kredit
- e. Tahap Pengawasan kredit

4.2.2 Dokumen Pemberian Kredit

Dokumen yang digunakan pada pemberian kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut:

- a. Surat Permohonan Kredit (SPK)
- b. Berita Acara Hasil Survei
- c. Hasil Penilaian Analisis
- d. Kartu Angsuran
- e. Bukti Kas Keluar

f. Bukti Penerimaan Kas

4.2.3 Catatan Kredit Di BPR

Catatan yang digunakan pada pemberian kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat

(BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kas Harian
- b. Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Kas Piutang

4.3 Membandingkan dan Menganalisis Kredit Macet

Sistem informasi akuntansi dibagian kredit pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember berjalan kurang begitu baik, karena masih ada salah satu unsur yang tidak terpenuhi oleh pihak bank yaitu harus lebih efektif lagi karena masih kurang efektif dan diperlukan adanya pengawasan fisik oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. Dokumen-dokumen yang terdapat sudah bisa dinyatakan lengkap dan fasilitas di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember juga teknologi komputernya sudah memadai pengadaannya, yaitu semua bagian menggunakan teknologi komputer untuk proses input data-data kredit.

Berdasarkan perbandingan yang ada di perusahaan maupun teori Unsur Pengendalian Intern dan fungsi yang terkait di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember masih kurang berjalan dengan baik, hal itu terbukti dengan adanya unsur dan fungsi pengendalian intern yang belum maksimal dan masih ada perangkapan fungsi perusahaan ,unsur Perbandingan Sistem. Pengendalian Intern menurut Teori dan PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember dapat ditarik kesimpulan.

4.4 Alur Pemberian Kredit

1) Debitur

Calon debitur sebelum mengajukan kredit diharuskan untuk melakukan hal hal seperti berikut:

- a. Mengisi FPK
- b. Melengkapi persyaratan

- c. Menyerahkan formulir
- d. Menerima surat
- e. Menerima pencairan

2) Bagian kredit

Bagian kredit lalu mengecek dan memeriksa semua dokumen yang diajukan oleh debitur sebagai berikut:

- a. Menerima formulir
- b. Memeriksa kelengkapan
- c. Melakukan wawancara
- d. Melakukan pemutusan

3) Kasir

Bagian Kasir lalu menerima dari ajuan daribagian kredit untuk pengecekan ulang sebagai berikut:

- a. Menerima kelengkapan
- b. Memeriksa kelengkapan
- c. Mencatat kuitansi
- d. Memberikan kuitansi

4.5 Rekomendasi Pemberian Kredit

Hasil rekomendasi prosedur pemberian kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah diatas, penelitian menambahkan proses manual yaitu analisa kredit dengan tujuan untuk memperoleh tujuan untuk memperoleh keyakinan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajiban kepada bank secara tertib, yaitu pada saat pembayaran kredit dilakukan dengan pembayaran pokok pinjaman maupun dengan bunganya sesuai dengan kesepakatan dengan bank tersebut.

Maka dari itu penting sekali melakukan analisis,meningkatkan ketelitian sebelum melakukan survei/on the spot, dengan tujuan agar dapat mengurangi timbulnya kredit macet akibat dari analisis kredit yang kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem pengendalian intern yang ada di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah sudah cukup memadai dilihat dari struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur-prosedurnya, praktik dan pegawai yang cakap mutunya sesuai dengan tanggung jawab maka dapat disimpulkan :

1. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember yaitu tahap permohonan kredit, tahap penyelidikan, tahap pencairan kredit dan pembayaran kredit. Tahap tersebut telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku di PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember.
2. Penyaluran Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah pada nasabah menggunakan prosedur prosedur yang sudah ditetapkan. Dengan persyaratan yang harus dijalankan oleh nasabah dan pihak bank.
3. analisis,meningkatkan ketelitian sebelum melakukan survei/on the spot, dengan tujuan agar dapat mengurangi timbulnya kredit macet akibat dari analisis kredit yang kurang maksimal.

5.2 Saran

Saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember

1. Bagi peneliti
 - a. Narasumber yang kurang komunikatif itu mengakibatkan pada saat wawancara narasumber kurang begitu memahami materi sehingga berbelit-belit.
 - b. Kurangnya referensi pada penelitian ini, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan mencari teori.
2. Bagi perusahaan

- a. Pihak PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember harus lebih meningkatkan lagi unsur-unsur pengendalian intern seperti karyawan agar lebih efektif lagi dan adanya pengawasan fisik dari pihak eksternal yang nantinya bisa bermanfaat bagi tercapainya tujuan organisasi.
- b. Pihak PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nur Semesta Indah Cabang Jember hendaknya memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak bertanggung jawab karena dengan sanksi tersebut dapat menumbuhkan kesadaran diri bagi karyawan untuk jauh lebih disiplin bertanggung jawab dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrika. (2018). *ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PRIMA MULIA ANUGRAH CABANG PADANG*. PADANG: UNIVERSITAS PADANG.
- Farisi, K., AR, M. D., & Saifi, M. (2016). *ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA DALAM RANGKA Mendukung PENGENDALIAN KREDIT BANK (Kasus Pada PT. KBPR Pancadana Batu Tahun 2012,2013,2014)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Fariza, M. (2013). *PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BANK PD. BPR ROKAN HLIR CABANG KUBU*. PEKANBARU: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Hosen, I. (1990). Kajian Tentang Bunga bank menurut Hukum Islam. *Semberbak Bunga Bank*, 8-12.
- I Komang, E. a. (2013). *ANALISIS KREDIT MACET PADA PT. BPR KAPAL BASAK PURSADA, CABANG SINGARAJA TAHUN 2013*. BALI: UNIVERSITAS UDAYANA.
- Lingga, S. (2010). *PENANGANAN KREDIT MACET PADA KREDIT UMUM PEDESAAN DI BANK RAKYAT INDONESIA UNIT PASIR PENGARAIAN*. RIAU: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.
- Lintang Rahmadani, D. w. (2006 - 2010). Analisis Pengaruh car, Pertumbuhan DPK Pertumbuhan Simpanan Dari Bank Lain Dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit. 1-25.
- mewoh, F. C., Sumampouw, H. J., & Tamengkel, L. F. (2019). *ANALISIS KREDIT MACET PADA PT.BANK SULUT TBK DI MANADO*. MANADO: JURNAL ADMINISTRASI BISNIS.
- SIDDIQ, W. M. (2019). *PROSEDUR PENANGANAN KREDIT MACET PADA PT. BANK SUMUT KABANJAHE*. MEDAN: UNIVERSITAS SUMATRA UTARA.

Siti. (2015). *STRATEGI KEPUASAN NASABAH DENGAN PEMBERIAN KREDIT*

PADA BPR NUR SEMESTA INDAH CABANG JEMBER. JEMBER: UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH JEMBER.

Yulantin, B. U. (2010). *PENANGANAN KREDIT (PEGAWAI) MACET PADA PD.BPR BANK PASAR BOYOLALI. SURAKARTA: UNIVERSITAS SEBELAS MARET.*